

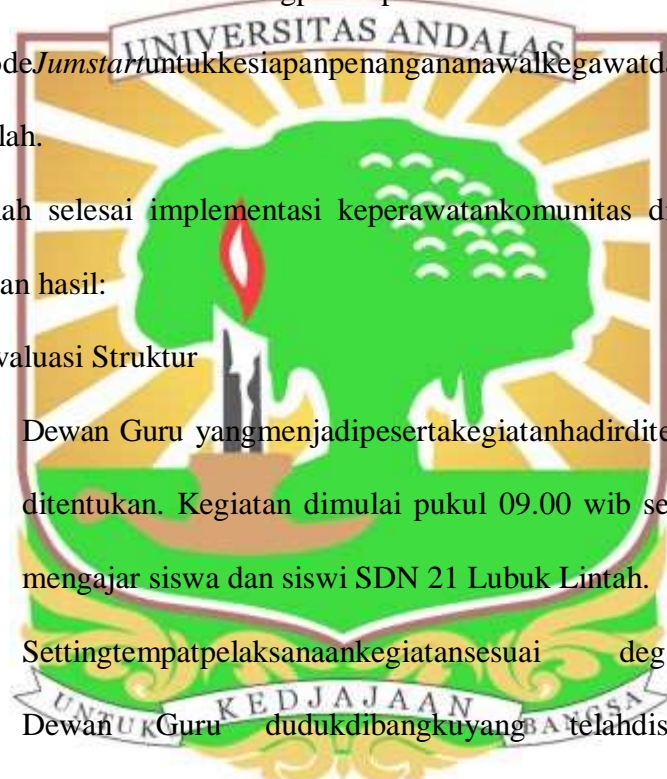
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian dilakukan selama 6 hari mulai dari tanggal 10 Februari sampai dengan 15 Februari 2020 untuk menemukan masalah kesehatan dan masalah keperawatan di lingkungan di SDN 21 Lubuk Lintah Padang. Ruang lingkup pengkajian terdiri dari pengetahuan dan sikap dewan guru tentang penerapan *Pediatric triage* metode *Jumstart* untuk kesiapan penanganan awal kegawatdaruratan di sekolah .
2. Berdasarkan pengkajian maka ditemukan diagnosa keperawatan Defisit Kesehatan Komunitas ditandai dengan Sering terjadi kondisi kegawatdaruratan di sekolah seperti, mual, muntah, demam, flu, mimisan (epistaksis), cedera ringan sampai berat akibat bermain di lingkungan sekolah hingga pingsan. Tingkat Pengetahuan guru tentang penerapan *Pediatric triage* metode *Jumstart* untuk kesiapan penanganan awal kegawatdaruratan sebleum di berikan pendidikan kesehatan pada dasarnya baik namun jumlah responden yang mempunyai nilai baik tidak mencapai 60 % namun setelah di berikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Berdasarkan rencana keperawatan komunitas seperti yang terdapat dalam *Planning of Action (POA)*. Rencana keperawatan komunitas yang akan diberikan kepada Dewan Guru SDN 21 Lubuk Lintah adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah Tanya jawab dan demonstrasi tentang penerapan *Pediatric triage* metode *Jumstart* untuk kesiapan penanganan awal kegawatdaruratan di sekolah.
4. Setelah selesai implementasi keperawatan komunitas dilakukan evaluasi dengan hasil:
 - a. Evaluasi Struktur
 - 1) Dewan Guru yang menjadi peserta kegiatan hadir di tempat yang telah ditentukan. Kegiatan dimulai pukul 09.00 wib setelah sebelumnya mengajar siswa dan siswi SDN 21 Lubuk Lintah.
 - 2) Setting tempat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, dimana Dewan Guru duduk di bangkuyang telah disediakan ruangan Gurud dan fasilitator berdiri di antar barisan meja.
 - 3) Alat yang digunakan saat kegiatan berlangsung tersedia sesuai dengan perencanaan: Laptop, Proyektor, Speaker, Power Point, dan Leaflet.
 - 4) Peran masing-masing mahasiswa sesuai dengan uraian tugas yang telah direncanakan dan



anditetapkanseperti: penanggungjawab,fasilitator, presentator, moderator, observerdandokumentator.

b. Evaluasi Proses

1) EvaluasiProses

Seluruh Dewan Guru SD 21 LubukLintah yang berdinaspada Shift pagihadirsebanyak 15 orang dari total 17 guru yang berdinasdishiftpagimengikutikegiatan.

- 2) Dewan Guru sangat antusias dantampaktertarikdengan media yang digunakandalampemberianpendidikankesehatan.
- 3) Suasanakegiatanangatkondusifdanaktifdalamberdiskusi

c. Evaluasihasil

1) SetelahdilakukannyaLokaKaryaMini

(LokminI)denganpihaksekolahtelahdisepakatikegiatanyangakan dilaksanakan.

2) Pesertaaktifselamakegiatanberlangsung.

- 3) Dewan Guru aktif bertanya dalampenyuluhandanmampu mengulangkembaliataumenjawabpertanyaandari materiyang diberikan, dan melakukanevaluasiberlangsung setiapmelakukan kegiatanpenyuluhandanmahasiswa memberikanreinforcementpositif..



- 4) Sebagian besar rencana keperawatan komunitas yang disusun oleh mahasiswa bersama guru dan pegawai non pendidik telah dapat dilaksanakan. Keberhasilan tersebut berkat kerjasamanya yang baik serta dukungan dari seluruh pihak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam membuat suatu kebijakan terkait dengan upaya peningkatan status kesehatan dengan meningkatkan pengetahuan Guru tentang penerapan *Pediatric triage* metode *Jumstart* untuk kesiapan penanganan awal kegawatdaruratan di sekolah.

2. Keperawatan

Sumber referensi bagi pendidikan keperawatan terutama dalam mata kuliah keperawatan komunitas, profesi siklus keperawatan komunitas dan peminatan komunitas untuk dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan komunitas dengan metode ceramah Tanya jawab dan demonstrasi terhadap Dewan Guru Sekolah Dasar khususnya mengenai kegawatdaruratan di sekolah.

3. Pelayanan Keperawatan

Sumber referensi dalam upaya preventif di dalam asuhan keperawatan komunitas pada anak usia sekolah dengan kasus gawatdarurat seperti muntah,

demam, cidera, flu, sakitperut, mimisan (epistaksis, cideraringansampaiberathinggapsan.

4. AnakusiaSekolah

Dengansegalaaktivitasdankebiasaananaksekolahbaik di rumahmaupundisekolahdanberdampakpadakejadiangawatdaruratsaatdisekolahdapat tertanganidenganbaikterutamadalamsesiapanpenangananawalkegawatdaruratandisekolah.

5. Dewan Guru SDN 21 Lubuk Lintah

Diharapkan kepadasetiap guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penerapan *Pediatric triage* metode *Jumstart* untuk kesiapan penanganan awal kegawatdaruratan disekolah dengan mendatangkann prkatisi kesehatan dan mengikuti pelatihan Bantuan Hidup dasar sebagai langkah pencegahan apabila terjadi kejadian gawat darurat disekolah.

